

BAB 9

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi. Pengukuran kinerja organisasi akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, tepat dan akurat jika terlebih dahulu ditetapkan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Penetapan indikator kinerja merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah. Hal ini mengingat rencana kinerja akan merupakan gambaran sosok tampilan organisasi di masa yang akan datang.

Indikator kinerja daerah sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif, merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (*outcomes*/ hasil) dari kegiatan (*output*/ keluaran). Indikator kinerja program adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil lebih utama daripada sekedar keluaran, karena hasil (*outcomes*) menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang prestasi organisasi yang diharapkan di masa mendatang.

Dalam hal ini, dalam melihat kinerja daerah pada dasarnya digambarkan melalui tingkat capaian sasaran dan tingkat efisiensi dan

efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja pemerintah haruslah ditetapkan secara benar dan dapat menggambarkan keadaan untuk kerja secara riil. Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja pemerintah tersebut maka untuk dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja daerah dalam bentuk penetapan indikator kinerja program pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (***key performance indicator***). Sebagaimana lazimnya sebuah alat ukur untuk mengukur kinerja suatu organisasi, maka indikator kinerja program pembangunan daerah ditetapkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) terkait dengan upaya pencapaian sasaran pembangunan daerah, (2) menggambarkan hasil pencapaian program pembangunan yang diharapkan, (3) memfokuskan pada hal-hal utama, penting dan merupakan prioritas program pembangunan daerah, dan (4) terkait dengan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan daerah.

Secara rinci, penetapan indikator kinerja utama program pembangunan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011-2016 ***“MENUJU TANJUNG JABUNG TIMUR SEJAHTERA, ADIL, MANDIRI, UNGGUL, DEMOKRATIS, DAN AGAMIS (SAMUDRA)”*** dapat diuraikan sebagai berikut :

INDIKATOR CAPAIAN

9.1. BIDANG SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN

9.1.1. Migas dan Bahan Tambang

Indikator pencapaian hasil pembangunan dan pengelolaan migas dan bahan tambang adalah:

1. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam migas dan bahan tambang dilakukan secara lestari sehingga tidak menimbulkan kerusakan lingkungan yang berarti dan serasi dengan kepentingan masyarakat.

2. Pengelolaan Migas dan bahan tambang memberikan peningkatan kontribusi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

9.1.2. Bidang Pembangunan Pertanian

Indikator pencapaian hasil pembangunan pertanian pada tahun 2016 adalah:

a. Produksi Padi

Sasaran	Baseline		Indikator Pencapaian					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Luas Tanam (ha)	32.940	31.005	32.940	32.940	32.940	33.120	33.120	33.120
Produksi (ton)	113.483	108.319	114.500	114.870	119.900	120.330	121.880	122.540
Produktifitas (Ton/ha)	3,46	3,49	3,48	3,64	3,65	3,67	3,68	3,70

b. Produksi Jagung

Sasaran	Baseline		Indikator Pencapaian					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Luas Tanam (ha)	1.779	1.800	1.860	1.900	1.940	1.985	2.030	2.060
Produksi (ton)	5.230	5.400	5.580	5.738	5.897,6	6.054,25	6.293	6.386
Produktifitas (Ton/ha)	2,94	3,00	3,00	3,02	3,04	3,05	3,1	3,1

c. Produksi Peternakan

Sasaran	Baseline		Indikator Pencapaian (Ekor)					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Sapi	11.225	12.629	12.100	13.400	14.100	15.200	16.000	17.000
Kerbau	458	495	470	490	500	515	530	550
Kambing	21.240	24.156	25.000	26.500	27.500	28.500	28.700	29.000

d. Produksi Perikanan

Sasaran	Baseline		Indikator Pencapaian (Ton)					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016

Perikanan Laut	22.539	23.625	26.392,5	29.025	32.400	35.100	37.125	40.500
Perikanan Umum	669,5	627,8	650	702	760	810	900	1.148
Kolam	177	195	230	260	300	370	500	853

9.1.3. Infrastruktur Daerah

Indikator pencapaian hasil pembangunan infrastruktur daerah pada tahun 2016 adalah:

a. Transportasi

No	Sasaran	Indikator Pencapaian di tahun 2016
1	Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana transportasi darat	<ul style="list-style-type: none"> a. Jalan Kabupaten dalam kondisi baik mencapai 80,5 persen b. Panjang Jalan hingga tahun 2016 mencapai 1000 km c. Terhubungnya seluruh sentra produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan dalam kondisi baik d. Meningkatnya keterpaduan transportasi dengan tata ruang.
2	Meningkatnya penggunaan transportasi sungai dan laut	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana transportasi sungai dan laut b. Revitalisasi sungai terlaksana untuk menunjang kelancaran transportasi sungai dan laut c. Meningkatnya pangsa pengguna moda transportasi sungai dan laut terutama untuk angkutan barang hasil industri, pertanian, perkebunan, perikanan dan pertambangan

No	Sasaran	Indikator Pencapaian di tahun 2016
3	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana transportasi.	a. terbangunnya sistem jaringan transportasi perkotaan dan perdesaan di wilayah terpencil, dan pedalaman, yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat; b. meningkatnya pelayanan perintis untuk wilayah tertinggal, terpencil. c. tersedianya pelayanan transportasi bagi masyarakat berpendapatan rendah
		d. meningkatnya keterjangkauan terhadap jasa transportasi bagi golongan masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik, berpendapatan rendah, dan lanjut usia.
5	meningkatnya keselamatan masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana transportasi.	menurunnya tingkat kecelakaan transportasi pada tahun 2016 menjadi lebih kecil 50 persen dari kondisi eksisting tahun 2010

b. Perumahan dan pemukiman

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas sasaran umum yang akan dicapai dalam pembangunan perumahan dan permukiman adalah meningkatnya akses bagi rumah tangga terhadap rumah dan lingkungan permukiman yang layak, aman, terjangkau, dan didukung oleh prasarana dan sarana dasar serta utilitas yang memadai, serta memiliki jaminan kepastian hukum dalam bermukim (*secure tenure*) untuk mendukung pencapaian target *millenium development goals* (MDG's). Secara kuantitatif sasaran lain yang akan dicapai adalah peningkatan persentase rumah sehat dengan indikator sebagai berikut:

Sasaran	Baseline	Indikator Pencapaian (%)						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Peningkatan rumah sehat	87,60	87,60	88,63	89,41	90,85	92,40	93,60	94

c. Komunikasi dan Informatika

Sasaran pembangunan komunikasi dan informatika tahun 2011 – 2016 adalah:

1. Tersedianya akses komunikasi dan informatika yang merata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (mengecilnya kesenjangan digital)
2. Tersedianya sarana prasarana, dan layanan komunikasi dan informatika di seluruh kawasan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terutama wilayah teropencil dan perdesaan.

d. Energi dan Ketenagalistrikan

Sasaran pembangunan energi dan ketenagalistrikan Provinsi Jambi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran	Indikator
1	Meningkatnya rasio eletrifikasi	Rasio elektrifikasi meningkat dari 32,7 % tahun 2010 menjadi 85 % di tahun 2016

Secara kuantitatif sasaran dan indikator capaian per tahun untuk pembangunan bidang energi dan ketenagalistrikan adalah sebagai berikut:

Sasaran	Baseline		Indikator Pencapaian (%)				
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Rasio Elektrifikasi (%)	32,7	48	61	70	73	78	85

9.1.4. Kesehatan

Indikator pencapaian hasil pembangunan kesehatan pada tahun 2016 adalah:

a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Sasaran	Baseline				Indikator Pencapaian						
Tahun	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
IPM	70,2	70,4	70,5	71,5	71,9	72,2	72,6	73,1	73,8	74,3	

b. Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat yang ditandai dengan:

Sasaran	Baseline 2009	Target 2016	Target Nasional 2014
Meningkatnya umur harapan hidup (tahun)	70,06	72,54	72,0
Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup	28,31	23,00	24

c. Meningkatnya Tenaga Kesehatan

Sasaran	Baseline		Indikator Pencapaian					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Dokter			33	36	39	42	45	51
Bidan	127	137	149	163	179	198	209	220
Perawat	136	140	151	165	181	200	210	220

- d. Menurunnya disparitas status kesehatan dan gizi masyarakat antarwilayah dan antar tingkat sosial ekonomi serta gender.
- e. meningkatnya penyediaan anggaran publik untuk kesehatan dalam rangka mengurangi risiko finansial akibat gangguan kesehatan bagi seluruh penduduk terutama penduduk miskin.
- f. Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tingkat rumah tangga
- g. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan strategis di daerah terpencil, dan tertinggal.

Tabel 9.1.
Indikator Kinerja Daerah dan Proyeksi Capaian
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011-2016

No	Indikator Kinerja Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD tahun ke 0	Target Capaian Setiap tahun						Kondisi kinerja Pada akhir Periode RPJMD
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Aspek Kesejahteraan Masyarakat										
Fokus Kesejahteraan dan pemerataan Ekonomi										
1.	<i>Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Umum, Perangkat daerah. Kepegawaian dan persandian</i>									
1.1	Pertumbuhan PDRB	%	5,78	5,91	6,18	6,37	6,57	6,88	7,11	7,11
1.2	Laju Inflasi	%	10,52	10,52	7,80	6,35	8,30	6,12	5,53	5,53
1.3	PDRB Perkapita	Rp.juta	11,747	12,23	12,78	13,40	14,11	14,96	15,95	15,95
1.4	Indeks Gini	%	0,356	0,261	0,260	0,257	0,252	0,250	0,245	0,245
1.5	Indeks Ketimpangan Williamson	%	0,458	0,412	0,393	0,391	0,388	0,385	0,382	0,382
1.6	Jumlah Penduduk	(Jiwa)	205.272	208.032	211.445	214.517	217.134	218.955	219.979	219.979
1.7	Tingkat Kemiskinan	%	12,40	11,25	10,50	8,75	7,25	6,50	6,20	6,20
1.8	Persentase penduduk di atas garis kemiskinan	%	87,60	88,75	89,50	91,75	92,75	93,50	93,80	93,80
1.9	Jumlah PNS Daerah	Personil	4.674	4.674	4.750	4.820	4.880	5.000	5.000	5.000
Fokus Kesejahteraan Masyarakat										
1	<i>Pendidikan</i>									
1.1	Angka Melek Huruf	%	92,60	93,00	93,40	93,90	94,60	95,40	96,20	96,20
1.2	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	6,26	6,50	6,82	7,16	7,59	7,97	8,25	8,25
1.3	APK SD/ Sederajat	%	112,93	113,03	113,52	113,98	114,82	115,80	116,70	116,70
1.4	APK SMP/ Sederajat	%	104,19	104,40	104,70	105,10	105,60	106,10	106,60	106,60
1.5	Meningkatnya APK	%	70,62	71,80	73,50	76,00	79,40	82,30	85,75	85,75

	SMA/Sederajat									
1.6	Meningkatnya APM PAUD	%	30,77	35,38	40,69	46,79	51,47	56,62	62,29	62,29
1.7	Meningkatnya APM SD/SDLB/ MI/Sederajat	%	92,12	92,90	93,62	94,60	95,89	97,90	100,00	100,00
1.8	APM SMP/Sederajat	%	77,95	78,25	78,90	79,56	80,10	82,50	83,75	83,75
1.9	APM SMA/Sederajat	%	56,81	58,90	60,35	62,78	64,20	65,23	66,50	66,50
2	<i>Kesehatan</i>									
2.1	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	70,41	70,79	71,19	71,61	72,04	72,46	72,54	72,54
2.2	IPM		71,50	71,90	72,20	72,60	73,10	73,80	74,30	74,30
2.3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	Per 100 ribu kelahiran hidup (KH)	228	208	180	160	140	118*)	118*)	118*)
2.4	Angka kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	Per 1000 kelahiran hidup	28,31	27,18	26,09	25,04	24,02	23,4	23,0	23,0
2.5	Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	Per 1000 kelahiran hidup	44	42	38	36	34	32*)	32*)	32*)
2.6.	Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup	Per 1000 Kelahiran Hidup	23	23	22	20	18	15*)	15*)	15*)
2.7	Prevalensi kekurangan gizi (standar WHO, 2005)	%	17,7	19,6	18,5	18	17	16	15	15*)
								*) Berdasarkan target MDG's dan menunggu hasil riset kesehatan dasar 2014		
3	<i>Pertanahan</i>									
3.1.	Persentase konflik lahan masyarakat	%	15	15	13	10	7	5	3	3
4	<i>Ketenagakerjaan</i>									

4.1.	Rasio Penduduk yang bekerja	%	97,12	97,91	97,95	98,02	98,36	98,42	98,5	98,5
Fokus Seni Dan Budaya										
1.	<i>Kebudayaan</i>									
1.1	Jumlah Grup Kesenian dan budaya daerah	Grup	55	56	60	62	63	65	70	70
1.2	Gedung Kesenian dan budaya	Unit	5	5	6	6	6	7	7	7
1.3.	Event seni dan budaya	Event	3	4	5	5	7	8	9	9
2	<i>Pemuda dan Olahraga</i>									
2.1.	Jumlah Club Olahraga	Group	94	95	96	100	102	103	105	105
2.2.	Jumlah Sarana Olahraga	Unit	10	11	12	12	13	13	13	13
Aspek Pelayanan Umum										
Fokus Pelayanan Urusan Wajib										
1	<i>Pendidikan</i>									
1.1	Pendidikan Dasar									
1.1.1	Angka Partisipasi sekolah APM	%	92,12	93,30	95,10	96,28	97,25	98,0	98,0	98,0
1.1.2	Rasio sekolah terhadap jumlah penduduk / Sasaran		1: 158	1 : 159	1 : 151	1 : 151	1 : 152	1 : 153	1 : 154	1 : 154
1.1.3	Rasio Guru terhadap murid	%	1:12	1:12	1:13	1:14	1:14	1:15	1:16	1:16
1.1.4	Sarana pendidikan (SD/ sederajat, SMP/ Sederajat)	Unit	206+43	206+43	206+44	208+44	208+44	208+44	208+44	208+44
1.2	Pendidikan menengah									
1.2.1	Angka Partisipasi sekolah	%	70,62	74,43	78,38	82,76	84,06	84,26	85,75	85,75
1.2.2	Rasio sekolah terhadap jumlah penduduk	%	1 : 330	1 : 332	1 : 334	1 : 326	1 : 328	1 : 320	1 : 322	1 : 322

1.2.3	Rasio Guru terhadap murid	%	1:11	1:11	1:11	1:12	1:13	1:14	1:15	1:15
1.2.4	Sarana pendidikan	Unit	31	31	31	32	32	33	33	33
1.3	Pendidikan Anak Usia Dini	Unit	228	228	229	229	229	229	229	229
2	<i>Kesehatan</i>									
2.1	Cakupan Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	57	63	65	68	71	75	80	80
2.2	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	59,18	64,48	75	80	85	90	95	95
2.3	Cakupan desa/kelurahan universal child immunization (UCI)	%	85	90	90	95	95	100	100	100
2.4	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	90	90	95	95	100	100	100	100
2.5	Cakupan penemuan dan penanganan penderita TBC BTA	%	69	70	80	85	90	95	100	100
2.6	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	75	75	80	85	90	95	100	100
2.7	Cakupan Pelayanan Kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	90	90	95	95	95	100	100	100
2.8	Cakupan kunjungan bayi	%	84,24	85	87	89	91	93	95	95
2.9	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	80	80	82	85	90	95	95	95
2.10	Cakupan Pelayanan Nifas	%	65,74	70	75	80	85	90	95	95
2.11	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	%	50,52	60	65	70	75	80	85	85

2.12	Cakupan Peserta KB Aktif	%	78,82	72	75	78	80	82	85	85
2.13	Cakupan Desa Siaga Aktif	%	20,8	25	35	45	55	65	70	70
3	<i>Pekerjaan Umum</i>									
3.1	Rasio Panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	%	20,61	20,61	32,60	44,70	56,60	68,50	80,50	80,50
3.2	Rasio Rumah layak huni	%	87,60	88,63	89,41	90,85	92,40	93,60	94,00	94,00
3.3	Rasio permukiman layak huni	%	74,35	74,83	74,74	76,83	77,92	79,10	80,00	80,00
3.4	Jalan desa dilalui roda empat	KM	177,82	187,82	197,80	207,80	217,80	227,80	227,80	227,80
3.5	Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan permukiman penduduk	KM	585,28	595,28	605,28	615,28	625,28	635,28	635,28	635,28
3.6	Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor	M	0	0	0	50	80	110	120	130
3.7	Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik	%	60	65	70	75	80	85	90	95
3.8	Lingkungan permukiman	%	25,65	32,60	41,70	47,20	58,20	62,30	65,50	65,50
4	<i>Perumahan</i>									
4.1	RT dengan Akses air minum bersih	%	10,43	6,9	17	30	45	55	68,7	68,7
4.2	RT dengan Sumber Penerangan Listrik	%	32,70	48	61	70	73	78	85	85
4.3	RT dengan Akses Sanitasi Layak	%	25,65	33,60	41,70	47,20	58,20	62,3	65,5	65,5
4.4	Persentase peningkatan Rumah Sehat	%	25,65	32,60	41,70	47,20	58,20	62,30	65,50	65,50
5	<i>Penataan Ruang</i>									
5.1	Rasio Ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber	%	32	32	32	32	32	32	32	32

	HPL/HGB									
6	<i>Perencanaan Pembangunan</i>									
6.1	Tersedianya RPJPD yang telah ditetapkan dengan Perda	Ada/tidak	tidak	tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada
6.2	Tersedianya RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	Ada/Tidak	tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
6.3	Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Perbup	Ada/Tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
6.4	Penjabaran program RKPD	Ada/tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
7	<i>Perhubungan</i>									
7.1	Jumlah arus penumpang angkutan umum	Orang	67.056	73.023	79.523	86.600	94.221	102.607	111.739	111.739
7.2	Rasio ijin trayek	Unit	a)	a)	-	-	-	-	-	-
7.3	Jumlah pelabuhan udara, laut dan terminal bus	Unit	2	2	2	3	3	4	4	4
7.4	Angkutan darat	Unit	9.765	9.965	10.165	10.565	10.565	10.765	11.265	11.265
7.5	Kepemilikan KIR angkutan umum	Unit	nn.b)	b)	-	-	-	-	-	-
7.6	Biaya pengujian kelayakan angkutan umum	Rp	c)	c)	-	-	-	-	-	-
7.7	Pemasangan rambu-rambu	Unit	512	512	288	135	135	120	0	1.190
8	<i>Lingkungan Hidup</i>									
8.1.	Persentase penanganan sampah	%	23	23	32	36	45	54	64	64
9	<i>Kependudukan dan Catatan Sipil</i>									
9.1	Rasio Penduduk ber-KTP per	%	65,01	75	85	90	94	97	99	99

	satuan penduduk									
9.2	Rasio pasangan berakate nikah	%	43	47	51	55	59	63	65	65
9.3	Kepemilikan Akte Kelahiran per 1000 penduduk	%	97,45	98,45	99,25	100	100	100	100	100
9.4	Ketersediaan database kependudukan skala Kabupaten	Ada/tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
9.5	Laju pertumbuhan penduduk	%	0,66	0,66	0,67	0,67	0,69	0,69	0,7	0,7
10	<i>Pemberdayaan Wanita dan Perlindungan anak</i>									
10.1	Persentase Partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan	%	46,81	46,50	46,80	45,20	45,00	45,60	46,00	46,00
10.2	Persentase Partisipasi perempuan di lembaga swasta	%	11,7	11,6	11,6	11,3	11,3	11,4	11,4	11,4
10.3	Partisipasi Angkatan Kerja Wanita	%	34,17	35,88	37,67	39,55	41,14	42,78	44,06	44,06
10.4	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	%	d)	d)	0	1	1	1	1	4
11	<i>Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera</i>									
11.1	Rata-rata Jumlah anak per keluarga	Anak	2	2	2	2	2	2	2	2
11.2	Cakupan akseptor KB	%	78,82	72	75	78	80	82	85	85
11.3	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1	%	39,6	31,7	25,3	20,3	16,2	12,9	10,4	10,4

12	Sosial									
12.1	Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi	Unit	0	0	0	0	0	1	1	1
12.2	Jumlah keluarga miskin yang diberi bantuan dan difasilitasi	KK	156	156	650	650	500	500	500	500
12.3	Jumlah eks penyandang sosial yang dilatih	Orang	nn.e)	e)	5	5	6	7	8	31
12.4	Jumlah KAT yang diberi bantuan	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0
12.5	Jumlah penyandang cacat yang direhabilitasi panti	Orang	f)	f)	-	2	3	11	15	31
12.6	Jumlah anak terlantar yang berhasil dilayani, dilindungi dan dibina	Orang	30	10	10	15	20	25	25	135
12.7	Jumlah lansia yang dilayani	Orang	36	20	30	45	60	80	100	371
12.8	Jumlah masyarakat yang mendapat jaminan sosial	Orang	-	-	-	-	-	-	-	-
12.9	Jumlah keluarga miskin yang diberi bantuan dan difasilitasi	KK	450	350	100	150	200	200	200	1.650
12.10	Jumlah Eks Penyandang Penyakit Sosial yang dilatih keterampilan berusaha	Orang	0	0	0	3	5	5	7	20
		Anak								
13	Ketenagakerjaan									
13.1	Angka partisipasi angkatan kerja	%	66,49	67,63	68,78	69,50	70,23	71,59	75,47	75,47
13.2	Jumlah perusahaan yang dimonitor terkait peraturan Per UU Ketenagakerjaan	Perusahaan	14	14	15	15	16	16	17	17
13.3	Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	97,02	97,02	97,5	97,5	97,5	97,5	97,5	97,5

13.4	Angka kesempatan kerja	Orang	100.927	100.927	101.426	102.094	102.769	103.447	104.130	104.130
15	<i>Koperasi Usaha Kecil dan Menengah</i>									
15.1	Persentase koperasi aktif	%	30,15	30,15	34,19	36,4	38,2	41,18	45	45
15.2	Jumlah Koperasi	Unit	272	272	272	272	273	273	273	273
15.3	RAT	Unit	82	82	93	99	104	112	122	122
15.4	Unit Usaha Mikro dan Kecil	Unit	15.735	15.735	15.835	15.885	15.935	15.985	16.035	16.035
16	<i>Penanaman Modal</i>									
16.1	Nilai Investasi PMA	US\$ Ribu	12.252 ^{h)}	13.471	16.302	19.313	19.588	24.316	26.746	131,988
16.2	Nilai Investasi PMDN	Rp Juta								
16.3	Persentase investasi	%								
17	<i>Kebudayaan</i>									
17.1	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	lokasi	4	4	4	4	4	4	4	4
18	<i>Kepemudaan dan Olahraga</i>									
18.1	Jumlah organisasi pemuda	Unit	12	12	13	13	15	15	16	16
18.2	Jumlah organisasi olahraga	Unit	10	10	11	13	14	14	15	15
18.3	Jumlah kegiatan kepemudaan	kegiatan	9	10	15	17	20	21	23	23
18.4	Jumlah kegiatan olahraga	kegiatan	8	10	12	14	16	18	20	20
18.5	Lapangan olahraga	Unit	5	6	8	8	9	9	10	10
19	<i>Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri</i>									
19.1	Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	kegiatan	3	3	3	3	3	3	3	3

19.2	Kegiatan pembinaan politik daerah	kegiatan	3	5	7	9	12	15	15	15
19.3	Jumlah LSM	LSM	7	8	8	9	9	10	10	10
20	<i>Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian</i>									
20.1	Rasio jumlah polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	Per 10.000 penduduk	3,2	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1
20.2	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,78	5,91	6,18	6,37	6,57	6,88	7,11	7,11
20.3	Tingkat Kemiskinan	%	12,40	11,25	10,50	8,75	7,25	6,50	6,20	6,20
20.4	Sistem Informasi Manajemen Pemda	Unit	5	5	6	6	6	6	6	6
21	Ketahanan Pangan									
21.1	Regulasi Ketahanan pangan	Ada/Tidak	tidak	tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada
21.2	Aspek Ketersediaan dan Kerawanan Pangan									
	a. Ketersediaan energi/kap/hari		i)	l)	-	diteliti	-	-	√	√
	b. Lumbung Pangan	kelompok	1.119	1.119	1.119	1.119	1.119	1.119	1.119	1.119
	c. Desa Mandiri Pangan	Desa	12	12	14	15	16	18	20	20
	d. Penanganan Daerah Rawan Pangan	Desa	36	36	40	50	65	80	93	93
21.3	Aspek Distribusi dan Harga									
	a. Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	gapoktan	93	93	93	94	94	94	94	94
21.4	Aspek Konsumsi dan Keamanan Pangan									
	a. Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	%	nn	nn	50	60	70	80	100	100

	b. Konsumsi beras	Kg/kap/thn	113	113	113	113	113	113	113	113
	c. Konsumsi energi	Kkal/kap/hr	nn ⁹⁾	nn ⁹⁾	-	diteliti	-	-	-	-
	d. Konsumsi protein	Gr/kap/hr	nn ⁹⁾	nn ⁹⁾	-	diteliti	-	-	-	-
23	Statistik									
23.1	Buku “Kabupaten dalam Angka”	Ada/Tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
23.2	Buku “ PDRB Kabupaten	Ada/Tidak	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
25	<i>Komunikasi dan Informatika</i>									
25.1	Jumlah surat kabar nasional	Unit	5	5	5	5	5	6	6	6
25.2	Jumlah surat kabar lokal	Unit	10	10	10	11	11	11	11	11
25.3	Jumlah penyiaran radio lokal	Unit	1	1	1	1	1	1	1	1
25.4	Jumlah penyiaran tv lokal	Unit								
25.5	Web site milik pemerintah daerah	unit	1	1	1	1	1	1	1	1
26	<i>Perpustakaan</i>									
26.1	Jumlah perpustakaan	unit	1	1	1	2	2	3	3	3
26.2	Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	orang	912	1.003	1.103	1.214	1.335	1.468	1.616	1.616
26.3	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	buku	13.527	19.527	25.527	31.527	37.527	42.527	47.527	47.527
FOKUS LAYANAN URUSAN PILIHAN										
1	Pertanian									
1.1	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	%	28,16	18,15	18,08	19,17	19,05	19,80	21,57	21,57
1.2	Pertumbuhan sektor pertanian	%	6,91	5,27	5,94	6,23	6,45	7,16	6,17	6,17

2	<i>Energi dan Sumber Daya Mineral</i>									
2.1	Pertambangan tanpa izin		0	0	0	0	0	0	0	0
2.2	Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB	%	37,12	60,00	59,48	58,50	58,44	58,04	56,49	56,49
2.3	Pertumbuhan sektor pertambangan	%	4,53	4,19	-1,24	5,01	5,96	2,25	3,30	3,30
2.4	Kontribusi sektor Listrik, Gas dan Air Bersih	%	0,12	0,15	0,16	0,16	0,15	0,15	0,14	0,14
2.5	Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih	%	8,68	8,21	8,33	7,69	7,14	6,66	6,25	6,25
2.6	Rasio Elektrifikasi	%	32,7	48	61	70	73	78	85	85
2.7	Jumlah PLTMH	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0
2.8	Jumlah PLTS	Unit	490	490	490	540	540	540	540	540
3	<i>Pariwisata</i>									
3.1	Kunjungan wisata	Orang	8.000	10.000	11.500	12.500	13.500	14.000	15.000	15.000
3.2	Sarana wisata (hotel & restoran)	unit	5+270	5+270	5+270	6+272	6+272	7+274	7+274	7+274
3.3.	Objek Wisata	unit	10	10	10	10	10	10	10	10
4	<i>Kelautan dan perikanan</i>									
4.1	Produksi Perikanan	ton	24.447,8	24.447,8	27.272,5	29.987	33.460	36.280	38.525	42.501
4.2	Konsumsi Ikan	kg/kap/th	nn	nn						
5	<i>Perdagangan</i>									
5.1	Kontribusi sektor perdagangan, hotel & restoran terhadap PDRB	%	14,68	8,38	8,34	8,36	8,29	8,27	8,33	8,33

5.2	Pertumbuhan sektor perdagangan	%	8,22	8,09	8,27	6,55	6,14	5,31	6,87	6,87
5.3	Persentase Ekspor	%	nn							
5.4	Persentase Impor	%	nn							
6	<i>Perindustrian</i>									
6.1	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	9,85	7,01	7,52	7,28	7,51	7,18	7,06	7,06
6.2	Pertumbuhan sektor industri	%	4,20	4,52	4,26	8,18	7,56	7,03	6,57	6,57
6.3	Jumlah unit usaha industri kecil	unit	295	305	325	344	354	374	385	385
6.4	Jumlah tenaga kerja	Orang	1.062	1.100	1.190	1.240	1.280	1.360	1.400	1.400
6.5	Nilai Produksi industri	Rp M								
6.6	Jumlah Sentra industri kecil	Unit	4	6	8	10	12	14	18	18
6.7	Tenaga Kerja Sentra industri kecil	Orang	43	62	80	100	120	140	180	180
7	<i>Ketransmigrasian</i>									
7.1	Jumlah KK transmigran yang ditempatkan	KK	0	0	0	25	25	25	25	100
ASPEK DAYA SAING DAERAH										
Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah										
1	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian									
1.1	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	IDR	454.163,38	504.123,57	559.577,16	626.726,42	701.933,59	786.165,62	904.409,47	1.012.581,32
1.2	Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita	IDR	187.159	223.462	274.019	321.563	401.192	600.632	701.154	701.154
1.3	Produktivitas total daerah	IDR/Jiwa (000)	89.380,99	100.594,94	111.303,97	123.579,43	137.468,82	154.685,41	185.367,53	185.367,53

2	<i>Pertanian</i>									
2.1	Nilai tukar petani	%	95,76	96,04	96,60	97,72	98,84	99,64	101	101
2.2	Produktifitas padi	Kwtl/ha	32,8	34,8	36,4	36,5	36,7	36,8	37,0	37,0
2.3	Produktifitas kedele	Kwtl/ha	13,50	13,54	13,60	13,70	14,00	14,50	15,00	15,00
2.4	Produktifitas karet	ton/ha	0,265	0,285	0,30	0,30	0,31	0,32	0,33	0,33
2.5	Produktifitas kelapa sawit	ton/ha	1,66	2,0	2,3	2,49	2,65	2,85	3,0	3,0
2.6	Produktifitas kopi	ton/ha	0,528	0,530	0,535	0,540	0,545	0,55	0,56	0,56
2.7	Produktifitas cassiavera	ton/ha	-	-	-	-	-	-	-	-
2.8	Produksi Daging Ruminansia Besar	ton	111,07	113,8	116,7	119,6	122,6	125,7	128,8	128,8
2.9	Produksi perikanan tangkap	ton	627,8	650	702	760	810	900	1.148	1.148
2.10	Produksi perikanan budidaya	ton	195	230	260	300	370	500	853	853
Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur										
1	Perhubungan									
1.1	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	m/kendaraan	130	130	115	107	104	101	94	94
1.2	Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum	Orang	67.056	73.023	79.523	86.600	94.221	102.607	111.739	111.739
1.3	Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/terminal per tahun	orang	67.056	73.023	79.523	86.600	94.221	102.607	111.739	111.739
1.4	Persentase pangsa pengguna moda transportasi umum di perkotaan	%	10	11	12	13	14	15	16	16
1.5	Persentase peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana transportasi sungai dan laut	%	10	10	15	17	20	22	25	25

1.6	Persentase peningkatan kapasitas dan daya dukung pelabuhan udara	%	0	0	0	-	-	-	-	-
2	Penataan Ruang	Tidak/Ya								
2.1	Ketaatan terhadap RTRW	Ha (000)	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya
2.2	Luas wilayah produktif	Ha (000)	33.695,3	33.679,4	33.679,74	33.698,26	33.669,04	33.700,44	33.702,48	33.706,76
2.3	Luas wilayah industry	Ha (000)	42	42	65	110	140	160	180	180
2.4	Luas wilayah banjir	Ha (000)	11.820,6	11.820,6	11.820,6	11.229,57	10.668,89	10.241,36	9.729,3	9.729,3
2.5	Luas wilayah kekeringan	Ha (000)	0	0	0	0	0	0	0	0
2.6	Luas wilayah perkotaan	Ha (000)	1.100	1.250	1.300	1.325	1.350	1.375	1.400	1.400
3	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian									
3.1	Jenis dan jumlah bank dan cabang	buah	6	6	6	7	7	8	8	8
3.2	Jenis dan jumlah persh asuransi dan cabang		-	-	-	-	-	-	-	-
3.3	Jumlah rumah makan dan restoran	unit	270	270	270	272	274	274	274	274
3.4	Jumlah penginapan/hotel	unit	5	5	5	6	6	7	7	7
4	Lingkungan Hidup									
4.1	Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih	%	10,43	15,5	25	35	45	60	80	80
5	Komunikasi dan informatika									
5.1	Rasio ketersediaan daya listrik		0,46	0,55	0,65	0,75	0,80	0,85	0,90	0,90
5.2	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	%	32,7	48	61	70	73	78	85	85

Fokus Iklim Berinvestasi										
1	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian									
1.1	Angka kriminalitas	kasus	112	108	104	98	96	92	88	88
1.2	Jumlah Demo	kasus	1	1	1	1	1	1	1	1
1.3	Jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah		6+23	1+0	1+3	1+3	1+3	1+3	1+3	1+3
1.4	Jumlah perda yang mendukung iklim usaha		0	0	1	1	1	1	1	1
Fokus Sumber Daya Manusia										
1	Ketenagakerjaan									
1.1	Rasio lulusan S1/S2/S3		10:1:0	10:1:0	10:2:0	12:2:01	13:2:01	14:3:01	15:3:01	15:3:01

Catatan :

- a) = masih dilaksanakan di kota Jambi
- nn. b) = tidak tersedia data kegiatan (masih dilaksanakan di kota Jambi)
- c) = berdasarkan biaya di kota Jambi
- d) = tidak tersedia data
- nn.e) = tidak tersedia data (baru akan diinventarisir tahun 2012)
- f) = tidak tersedia data (rehabilitasi langsung di panti milik provinsi di kota Jambi)
- nn.g) = belum pernah diteliti di Tanjab Timur, akan diteliti tahun 2013
- nn = tidak tersedia data
- h) = data dari Bank Indonesia Jambi yang diterima, tidak memilah antara investasi PMA dan PMDN
- i) = belum pernah diteliti untuk Tanjab Timur, akan diteliti tahun 2013